

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan IV 2017

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Dec-17		30-Sep-17	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63		62
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		13,620,023		11,765,780
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	6,080,385	405,749	6,288,606	419,937
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	4,045,794	202,290	4,178,470	208,924
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,034,590	203,459	2,110,136	211,014
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	24,521,495	10,912,261	23,413,842	10,694,046
	a. Simpanan operasional	11,321,649	2,805,501	9,609,469	2,380,996
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	13,199,846	8,106,760	13,804,373	8,313,050
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	63,029,300	1,845,802	58,909,143	2,046,094
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	344,268	344,268	276,456	276,456
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,329,851	125,420	3,769,762	222,440
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	60,481,166	502,099	53,770,295	454,567
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	874,015	874,015	1,092,629	1,092,629
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		13,163,812		13,160,076
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	186,533	186,533	187,537	187,537
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	6,606,190	5,100,132	6,468,703	5,212,616
10	Arus kas masuk lainnya	1,120,523	727,599	1,230,893	766,408
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		6,014,264		6,166,560
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		13,620,023		11,765,780
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		7,149,548		6,993,516
14	LCR (%)		191%		168%

Keterangan:

¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan IV 2017

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan keempat berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan keempat adalah 191% atau naik 22% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan ketiga 2017. Kenaikan ini lebih disebabkan oleh naiknya jumlah *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang berasal dari surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.